ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X TKR SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

RIZKY MUJI SIH ARNANI
NPM: 14.1.01.01.0095

Dibimbing oleh:

1. Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
2. Santy Andrianie, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Rizky Muji Sih Arnani
NPM	: 14.1.01.01.0095
Telepon/HP	: 085 736 538 637
Alamat Surel (Email)	: rizkykyky08@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Atrup, M.Pd., M.M. NIDN. 0709116101	Santy Andrianie, M.Pd. NIDN. 0728018901	Rizky Muji Sih Arnani NPM. 14.1.01.01.0095

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X TKR SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Rizky Muji Sih Arnani
14.1.01.01.0095
FKIP – Bimbingan Konseling
rizkykyky08@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd., M.M dan Santy Andrianie, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masih banyak siswa kelas X TKR di SMK Kartanegara Kediri dalam kemandirian belajar masih kurang dan membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai. Efikasi diri memiliki peran yang besar dalam tingkah laku atau pola belajar dalam diri siswa khususnya dalam pembangunan karakter kemandirian dalam belajar dan motivasi belajar. Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Apakah efikasi diri berhubungan dengan kemandirian belajar pada siswa kelas X TKR di SMK Kartanegara Kediri? (2) Apakah efikasi diri berhubungan dengan motivasi belajar pada siswa kelas X TKR di SMK Kartanegara Kediri? (3) Apakah kemandirian belajar berhubungan dengan motivasi belajar pada siswa kelas X TKR di SMK Kartanegara Kediri? (4) Apakah efikasi diri berhubungan dengan kemandirian belajar dan motivasi belajar pada siswa kelas X TKR di SMK Kartanegara Kediri?" Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *random sampling* dan didapatkan sebanyak 30 responden dari perwakilan masing-masing kelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data menunjukkan r_{hitung} efikasi diri sebesar 0,828>0,175 $r_{tabel,}$ sedangkan r_{hitung} kemadirian belajar r_{hitung} 0,868>0,175r_{tabel} dan motivasi belajar sebesar 0,870 >0,175 r_{tabel}, maka H_0 ditolak dan H_1diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat, sehingga disarankan sebaiknya untuk meningkatkan kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa maka konselor memberikan contoh secara langsung kepada siswa bagaimana cara menumbuhkan dan meningkatkan efikasi diri.

Kata kunci : efikasi diri, kemandirian belajar dan motivasi belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia pada saat ini dipermasalahkan tentang kemampuan diri untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar serta motivasi belajar. Bisa diambil salah satu contoh yaitu perilaku menyontek atau *cheating* merupakan salah satu fenomena pendidikan yang sering dan

bahkan selalu muncul muncul menyertai aktivitas proses belajar mengajar. Perilaku menyontek ini disebabkan kurangnya keyakinan pada diri individu tersebut untuk menyelesaikan suatu tugas dan mengakibatkan tidak memiliki rasa kemandirian yang akan terus bergantung pada orang lain, selain itu faktor dorongan atau kurangnya motivasi dalam belajar baik dari orang tua maupun guru. Tidak sedikit ditemukan para pelajar banyak yang menyontek hal ini merupakan salah satu penyebab para siswa tidak menyakini akan kemampuan dirinya kurangnya rasa percaya diri yang membuat individu tersebut tidak mandiri, selain itu tidak termotivasi dalam belajar.

Dilihat dari permasalahan tersebut kemampuan diri merupakan hal yang terpenting dalam dunia pembelajaran, dimana seorang harus meyakini terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi permasalahan-permasalahan di dalam dunia pembelajaran, karena dari kemampuan yang dimiliki itulah seseorang dapat dengan tegas menyampai-kan apa yang dia ketahui dan dapat dengan mudah menyelesaikan per-masalahan-permasalahan yang sedang di hadapi.

Kemampuan diri sendiri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan diri yang ada pada dirinya untuk melakukan sesuatu. *Self Efficacy* sendiri merupakan sebuah bentuk kemandirian diri seseorang dalam melakukan berbagai hal salah satunya yaitu ketika seorang siswa harus memiliki kemandirian dalam belajar. *Self efficacy* (kemampuan diri) merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan (Maryati, 2008: 47). Bandura dan Wood (dalam Maryam, 2015: 21) menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerak-kan motivasi, kemampu-an kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk me-menuhi tuntutan situasi.

Menurut Bandura (dalam Nirwana, 2015: 7) *Self efficacy* juga sangat di-perlukan dalam berbagai hal salah satunya kesiapan seseorang ketika belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal. Keadaan tersebut merupakan hal yang sangat wajar karena dengan adanya kemandirian seseorang dapat termotivasi agar mereka lebih bertanggung jawab dalam menentukan tujuan belajar, me-rencanakan dan melaksanakan, me-melihara serta untuk menyelesaikan tugas-tugas belajarnya menilai hasil aktivitas belajarnya tanpa ada ketergantungan pada orang lain. Dalam keadaan tersebut *self*

efficacy sangat berpengaruh dalam mengatasi semangat belajar dimana seseorang yang yakin dengan kemampuan yang dia miliki maka seseorang tersebut akan sangat kecil sekali kemungkinan untuk mengalami kemandirian dan motivasi belajar, begitupun sebaliknya, apabila seseorang tersebut memiliki *self efficacy* yang rendah maka akan sangat besar sekali kemungkinan seseorang tersebut mengalami kemandirian belajar yang kurang dan motivasi belajar yang rendah.

Menurut Hamzah B. Uno (dalam Bayu, 2017: 3) bahwa "motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan pengamatan selama mengikuti Program Praktik Lapangan (PPL) di SMK Kartanegara Kediri saat pemberian layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas X TKR, masih banyak siswa yang cenderung kurang mampu memahami keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki agar dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Sehingga mengurangi performa dalam proses kegiatan belajar.

Selain itu dalam kemandirian belajar masih kurang mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya sikap tanggung jawab saat mengerjakan tugas mata pelajaran, serta tidak adanya kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku. Tidak menerapkan disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, hak dan kewajiban, dan tidak melaksanakan kewajiban. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran motivasi Belajar di SMK Kartanegara Kediri dalam aktifitas belajar masih sangat rendah, dan membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi ideal mengenai obyek penelitian efikasi diri dengan kemandirian belajar dan motivasi belajar pada siswa kelas X TKR di SMK Kartanegara Kediri sangat berbeda dengan fenomena lapangan. Dengan menyadari permasalahan dan kenyataan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X TKR di SMK Kartanegara Kediri".

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah efikasi diri. Variabel terikat adalah kemandirian belajar, motivasi belajar. Variabel bebas menurut Sugiyono (2015) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat atau sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel menurut (Fraenkel, 2008).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 3 kelas X TKR2, X TKR3, X TKR4 ada 3 kelas jumlahnya 112 siswa. Teknik pengam-bilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling*. Menurut Arikunto (2014), teknik *random sampling* merupakan teknik suatu teknik sampling yang dipilih secara acak. Sehingga didapat sampel sebesar 30 responden diambil dari perwakilan masing-masing kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner efikasi diri, kemandirian belajar dan motivasi belajar. Suatu instrumen yang baik maka harus valid dan reliabel, maka sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian maka kuesioner efikasi diri, kemandirian belajar dan motivasi belajar terlebih dahulu di uji kevalidannya dan tingkat reliabilitas. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah *Product Moment Pearson* (r_{xy}), melalui penghitungan *software SPSS 20 for windows*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 1.
penilaian efikasi diri

	Efikasi Diri
Mean	60,5
Median	67
Mode	68
Std. Deviation	12,45
Minimum	41
Maximum	80
Sum	1815

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui rata-rata penilaian efikasi diri siswa kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri sebesar 60,5 dengan standar deviasai 12,45

Adapun nilai median yang diperoleh dari penilaian efikasi diri sebesar 67 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 68, sedangkan nilai minimum efikasi diri adalah 41 dan maksimumnya 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri rata-rata 60,5 masuk pada kategori sedang.

Tabel 2.
penilaian Kemandirian Belajar

	Kemandirian Belajar
Mean	64,77
Median	70,5
Mode	82
Std. Deviation	15,38
Minimum	38
Maximum	82
Sum	1943

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui rata-rata penilaian kemandirian belajar siswa kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri sebesar 64,77 dengan standar deviasai 15,38. Adapun nilai median yang diperoleh dari penilaian kemandirian belajar sebesar 70,5 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 82, sedangkan nilai minimum kemandirian belajar adalah 38 dan maksimumnya 82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemandirian belajar siswa kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri mayoritas berada dalam kategori sedang. Jika dilihat dari hasil rata-rata kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 64,77 masuk pada kategori sedang.

Tabel 3.
penilaian Motivasi Belajar

	Motivasi Belajar
Mean	61,97
Median	69
Mode	69
Std. Deviation	14,65
Minimum	36
Maximum	88
Sum	1859

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui rata-rata penilaian motivasi belajar siswa kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri sebesar 61,97 dengan standar deviasai 14,65. Adapun nilai median yang diperoleh dari penilaian motivasi belajar sebesar 66 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 69, sedangkan nilai minimum motivasi belajar adalah 36 dan maksimumnya 88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas X TKR SMK Kartanegara Kediri mayoritas berada dalam kategori sedang. Jika dilihat dari hasil rata-rata motivasi belajar siswa yaitu sebesar 61,97 masuk pada kategori sedang.

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan korelasi *Product Momen*, dilakukan analisis prasyarat yaitu uji

normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas kuesioner efikasi diri, kemandirian belajar dan motivasi belajar masing-masing memperoleh nilai signifikannya sebesar 0,077; 0,178 dan 0,092> 0,05, maka data ber-distribusi normal.

Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal selanjutnya adalah melakukan korelasi *Product Momen* yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut hasil pengujian korelasi *Product Momen* menggunakan program SPSS *for windows*

Tabel 4.
Uji Hipotesis

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar	0,828	0,175	H_1 diterima H_0 ditolak
Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar	0,870	0,175	H_1 diterima H_0 ditolak
Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar	0,868	0,175	H_1 diterima H_0 ditolak

Berdasarkan hasil pada tabel 4, diperoleh hasil uji korelasi efikasi diri dengan kemandirian belajar diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,828>0,175 $r_{tabel.}$ Sedangkan hasil uji korelasi efikasi diri dengan motivasi belajar diperoleh nilai r_{hitung} 0,870>0,175 $r_{tabel,}$ dan kemandirian belajar dengan motivasi belajar diperoleh nilai r_{hitung} 0,868>0,175 r_{tabel} dengan N 30, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Jika dilihat dari besarnya koefisien korelasi menunjukkan bahwa besarnya hubungan efikasi diri dengan kemandirian belajar dan motivasi belajar masuk pada kategori kuat dengan arah positif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan efikasi diri dengan kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri. Dimana efikasi diri yang tinggi akan membuat siswa mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya, sehingga kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bayu Syahru Fahmi. 2017. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dan Mengatasi Kesulitan Belajar*.Dipublikasikan Malang: UMM (Online)tersedia: eprints.umm.ac.id, diunduh 20 April 2018.

Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. 2008.*How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill

Maryam Siti. 2015. *Self Efficacy Anak didik Pemasyarakatan Di Lapas Anak Kelas II A Blitar*. Dipublikasikan Malang: UIN (Online) tersedia:

http://etheses.uinmalang.ac.id, diunduh 26 April 2018.

Maryati. 2008. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (Self-efficacy) Dengan Kreativitas Pada Siswa Akselerasi*. Dipublikasikan Malang: UIN (Online) tersedia: http://etheses.uinmalang.ac.id, diunduh 26 April 2018

Nirwana. 2015. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan*. Jurnal. Dipublikasikan Semarang: UNNES (Online) tersedia: http://lib.unnes.ac.id, diunduh 19 April 2018

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta